

**Perjanjian Kerjasama  
Penyusunan Studi Kelayakan  
(Feasibility Study) Penambangan  
Batubara PT. LAMINDO INTER  
MULTIKON**

Pada hari ini Senin, tanggal 05 (*Lima*) Oktober tahun 2022 telah ditandatangani Perjanjian kerjasama penyusunan Studi Kelayakan (*Feasibility Study*) Penambangan Batubara antara :

I. N a m a : Sumardi S.Kom.,M.M.  
Jabatan : Deputi Manager

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Direktur **PT. LAMINDO INTER MULTIKON** yang berkedudukan di Jakarta, selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

II. N a m a : Dr. Ir. Irfan Marwanza, MT.  
Alamat : Badan Afiliasi  
Teknologi Mineral,  
Universitas Trisakti,  
Kampus A, Gedung  
D, Lantai 1, Jl. Kyai  
Tapa No. 1, Jakarta  
Barat 11440  
Pekerjaan : *Coordinator Project*

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktur Operasional Badan Afiliasi Teknologi Mineral atau disingkat **BATM**, yang berkedudukan di Jakarta selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

**Para Pihak** terlebih dahulu menjelaskan bahwa :

**Pihak Pertama** adalah sebagai pemegang Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi penambangan batubara yang terletak di pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, yang diwajibkan menyusun Studi Kelayakan sebagai syarat untuk penggabungan menjadi 1 IUP Operasi Produksi.

**Cooperation Agreement  
Coal Mining Feasibility Study  
PT. LAMINDO INTER MULTIKON**

On Monday, 5 (Five) October 2022, a Coal Mining Feasibility Study has been signed between:

I. N a m e : Sumardi S.Kom., M.M.  
Position : Deputy Manager

In this case acting for and on behalf as the Authorized Power from the Director of **PT. LAMINDO INTER MULTIKON** domiciled in Jakarta, hereinafter referred to as the **First Party**.

II. N a m a : Dr. Ir. Irfan Marwanza, MT.  
Address : Mineral Technology Affiliate  
Agency, Trisakti University,  
Campus A, Building D, 1st  
Floor, Jl. Kyai Tapa No. 1,  
West Jakarta 11440

Occupation : Project Coordinator

In this case, acting for and on behalf of the Director of Operations of the Mineral Technology Affiliated Agency or abbreviated as **BATM**, which is domiciled in Jakarta, hereinafter referred to as the **Second Party**.

**The Parties** first explain that:

**The First Party** is the holder of a Mining Business Permit (IUP) for Coal Mining Operations located on Bunyu Island, Bulungan Regency, North Kalimantan. Who is required to prepare a Feasibility Study as a condition for merging into 1 Production Operation IUP.

<p><b>Pihak Kedua</b> adalah konsultan pelaksana penyusunan Studi Kelayakan yang berpengalaman dalam bidangnya untuk penyusunan Studi Kelayakan Batubara (<i>Feasibility Study</i>) di daerah penelitian pada areal seluas 2.413,729 Ha (Dua ribu empat ratus tiga belas koma tujuh ratus dua puluh Sembilan Hektar).</p> <p><b>Para Pihak</b> dalam perjanjian ini menyatakan telah setuju dan sepakat untuk mengikat diri dalam suatu perjanjian pekerjaan jasa penyusunan Studi Kelayakan batubara dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana yang tercantum dalam pasal-pasal tersebut dibawah ini :</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 1</b> <b>Jenis dan Lingkup Pekerjaan</b></p> <p>Jenis dan Lingkup Pekerjaan penyusunan Studi Kelayakan meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak Pertama memberikan data sesuai permintaan pihak ke dua dalam rangka pengerjaan studi kelayakan</li> <li>2. Melakukan desk study, verifikasi dan evaluasi dari data kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh pihak pertama, meliputi : data Curah hujan, Kependudukan, Pasang surut air sungai, Eksplorasi, Kualitas batubara, Peta Rupa Bumi, Peta Geologi, Peralatan tambang &amp; angkutan batubara, Pengolahan batubara, Jalan angkut, Rencana investasi dan data lainnya yang diperlukan, yang datanya disiapkan/ disediakan oleh Pihak Pertama.</li> <li>3. Melaksanakan survei lapangan ke lokasi : mine site, tambang, jalan angkut, setting pond, stock pile dan pelabuhan muat yang berhubungan dengan pekerjaan Studi Kelayakan batubara.</li> <li>4. Menghitung dan evaluasi cadangan batubara hasil eksplorasi untuk memperoleh cadangan batubara mineable dan umur tambang.</li> <li>5. Disain tambang menggunakan mine software untuk : pit design, tahapan penambangan, rencana produksi, nisbah kupas (stripping ratio), waste disposal, jalan tambang.</li> </ol>	<p><b>The Second Party</b> is the implementing consultant for the Feasibility Study compiler who is experienced in his field for the preparation of the Feasibility Study of Coal (Feasibility Study) in the research area in an area of 2.413,729 Ha (Two thousand four hundred thirteen point seven hundred twenty nine Hectoare).</p> <p><b>The parties</b> to this agreement state that they have agreed and agreed to bind themselves in a work agreement for the preparation of a coal Feasibility Study with the terms and conditions as stated in the articles below:</p> <p style="text-align: center;"><b>Article 1</b> <b>Types and Scope of Work</b></p> <p>Types and Scope of Work for the preparation of the Feasibility Study include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The First Party provides data according to the request of the second party in the context of preparing a feasibility study</li> <li>2. Conduct desk study, verification and evaluation of mining activity data carried out by the first party, including: data on rainfall, population, river tides, exploration, coal quality, map of the earth, geological map, mining equipment &amp; coal transportation, Coal processing, haul roads, investment plans and other necessary data, the data of which is prepared/provided by the First Party</li> <li>3. Carry out field surveys to locations: mine sites, mines, haul roads, pond settings, stock piles and loading ports related to coal Feasibility Study work.</li> <li>4. Calculating and evaluating coal reserves resulting from exploration to obtain mineable coal reserves and mine life.</li> <li>5. Mine design uses mine software for: pit design, mining stages, production plans, stripping ratio, waste disposal, mining roads.</li> </ol>
--	--

*h.*

<p>yang berwenang .</p> <p>4. Dalam hal <b>Pihak Kedua</b> dinyatakan tidak mampu lagi menyelesaikan sebagian atau seluruh pekerjaan dengan alasan memaksa, atas hal ini <b>PIHAK PERTAMA</b> hanya berkewajiban menyelesaikan pembayaran pekerjaan sampai pada tanggal dimana <b>PIHAK KEDUA</b> dinyatakan/menyatakan tidak dapat melanjutkan kegiatan karena alasan tersebut.</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 7</b> <b>Perselisihan dan Domisili</b></p> <p>1. Apabila terjadi perselisihan antara <b>Para Pihak</b>, maka seluruh ketentuan yang tercantum dalam pasal-pasal Perjanjian Kerjasama ini wajib ditaati oleh masing-masing pihak.</p> <p>2. Apabila terjadi perselisihan maka akan diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat antara para Pihak dan apabila tidak dapat diselesaikan maka dilanjutkan kejalur hukum dengan domisili wilayah hukum Jakarta Selatan.</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 8</b> <b>Lain-lain</b></p> <p>1. Hal-hal yang belum tercakup dalam perjanjian ini senantiasa menundukkan diri kepada ketentuan-ketentuan didalam hukum perjanjian sebagaimana diatur didalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.</p> <p>2. Perjanjian ini tidak dapat ditarik kembali selain dengan persetujuan <b>Para Pihak</b>, atau karena alasan-alasan yang oleh undang-undang dinyatakan cukup untuk itu .</p> <p>3. Setiap perubahan, penambahan, perpanjangan atau pembaharuan Perjanjian akan dilakukan berdasarkan persetujuan <b>Para Pihak</b> didalam perubahan, Addendum, perpanjangan atau pembaharuan perjanjian yang merupakan bahagian tak terpisahkan dari perjanjian ini .</p> <p>4. Perjanjian ini rangkap dua dianggap sah dan</p>	<p>4. In the event that <b>the Second Party</b> does not able to complete part or all of the work with compelling force majeure reasons, in this case <b>the FIRST PARTY</b> is only obliged to complete payment for the work up to the date on which <b>the SECOND PARTY</b> is declared/declared unable to continue activities for that reason.</p> <p style="text-align: center;"><b>Article 7</b> <b>Disputes and Domicile</b></p> <p>1. If there is a dispute between <b>the Parties</b>, then all the provisions contained in the articles of this Cooperation Agreement must be obeyed by each party.</p> <p>2. If a dispute occurs, it will be resolved by deliberation and consensus between the Parties and if it cannot be resolved, then proceed to legal proceedings with the domicile of the jurisdiction of South Jakarta.</p> <p style="text-align: center;"><b>Article 8</b> <b>Miscellaneous</b></p> <p>1. Any relevant matters that have not been covered by this agreement are always subject to the provisions of the contract law as regulated in the Indonesia Civil Code.</p> <p>2. This agreement cannot be withdrawn other than with the consent of <b>the Parties</b>, or for reasons which are stated to be sufficient by law.</p> <p>3. Any amendment, addition, extension or renewal of the Agreement will be made based on the agreement of <b>the Parties</b> in the amendment, Addendum, extension or renewal of the agreement which is an inseparable part of this agreement.</p> <p>4. This agreement in duplicate is considered valid and valid if signed by <b>the Parties</b> on a Stamp of Rp. 6000,- (Six Thousand Rupiah), in</p>
---	--

berlaku apabila ditandatangani oleh <b>Para Pihak</b> diatas Materai Rp. 6000,- ( <i>Enam Ribu Rupiah</i> ), yang mana <b>Para Pihak</b> memegang satu dokumen perjanjian.	which <b>the Parties</b> hold one agreement document.
--	---

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dan ditanda tangani oleh **Para Pihak** pada hari dan tanggal seperti disebutkan pada awal Perjanjian ini.

*Thus this Cooperation Agreement is made and signed by **the Parties** on the day and date as stated at the beginning of this Agreement.*

Second Party  
**PT. BADAN AFILIASI TEKNOLOGI MINERAL**

**Dr. Ir. Irfan Marwanza, MT.**  
Coordinator Project

First Party  
**PT LAMINDO INTER MULTIKON**

**Sumardi S.Kom., M.M.**  
Director's Power of Attorney